

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGUNAAN MEDIA *SCRAPBOOK* PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN

Oleh:

Khorida Nur Jannah¹

Sri Lestari²

Alkusnatun³

Universitas PGRI Madiun

Alamat: JL. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur
(63118).

Korespondensi Penulis: khoridanurjannah@gmail.com

Abstract. *The main objective of this study is to improve students' learning outcomes in science subjects through scrapbook learning media. This study was conducted at SDN Nglandung 03, Geger District, Madiun Regency, East Java. The background to this study was the low percentage of success in learning outcomes of grade IV students of SDN Nglandung 03 in science subjects on plant parts. For this reason, researchers designed scrapbook learning media to help students understand the material so that learning outcomes are expected to increase optimally. This study was conducted in 2 cycles and student learning outcomes always increased, in cycle I students who passed the KKM reached 50% with an average class of 65, and in cycle II students who exceeded the KKM reached 100% of a total of 4 students with an average class of 85. From the results of this study, researchers concluded that utilizing scrapbook media can improve the learning outcomes of grade IV students of SDN Nglandung 03, especially on the material of plant parts.*

Keywords: *Scrapbook, Learning's Outcomes, Learning Media.*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *SCRAPBOOK* PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN

Abstrak. Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik atas mata pelajaran IPA melalui media pembelajaran *scrapbook*. Penelitian ini dilakukan di SDN Nglandung 03, Kecamatan Geger Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya persentase keberhasilan hasil belajar siswa kelas IV SDN Nglandung 03 pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan. Untuk itu peneliti merancang media pembelajaran *scrapbook* untuk membantu peserta didik memahami materi sehingga diharapkan hasil belajar dapat meningkat dengan optimal. Penelitian ini dilaksanakan sejumlah 2 siklus dan hasil belajar siswa selalu ada peningkatan, pada siklus I peserta didik yang lulus KKM mencapai 50% dengan rata-rata kelas 65, dan pada siklus II peserta didik yang melebihi KKM mencapai 100% dari total 4 peserta didik dengan rata-rata kelas 85. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Nglandung 03 terutama atas materi bagian-bagian tumbuhan.

Kata Kunci: *Scrapbook*, Hasil Belajar, Media Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran yang begitu istimewa untuk kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia mungkin akan kehilangan arah karena dengan mendapatkan pendidikan manusia akan memiliki pengetahuan yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam menuntun manusia untuk mencapai keseimbangan dan keberhasilan dalam menjalani kehidupan. Menurut Nurkholis (2013) cara yang dibutuhkan guna menggapai keseimbangan juga kesempurnaan aras perkembangan seseorang dan masyarakat merupakan arti lain dari Pendidikan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang mempunyai suatu tujuan yang dimaksudkan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki manusia.

Salah satu indikator pencapaian keberhasilan pendidikan dalam dunia sekolah adalah melalui pengukuran hasil belajar peserta didik sebagai barometer tingkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah ia terima. Pada hal ini, guru dituntut harus kreatif juga inovatif saat menjelaskan materi pembelajaran atas siswa mereka agar siswa memahaminya, dan indikator keberhasilan dapat dicapai dengan baik. Hasil belajar ialah satu kecakapan, keterampilan ataupun keahlian yang dipunya atas

individu setelah orang tersebut mempelajari suatu ilmu. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai suatu pencapaian yang didapat setelah melakukan usaha-usaha memahami dan merasakan hal baru. Hal ini selaras atas pendapat Tumulo (2022), yang mendeskripsikan bahwasanya hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam domain kognitif yang paling dasar karena dari hasil belajar peserta didik dapat memperlihatkan bahwasanya mereka sudah melaksanakan aktivitas yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta sikap positif. Selanjutnya, Sulastri dkk (2015) Pencapaian yang didapatkan oleh peserta didik sesudah terjadinya aktivitas belajar yang dibuktikan dengan hasil nilai evaluasi tes yang diberikan oleh guru merupakan definisi dari hasil belajar. Fitriani (2016: 138) menjelaskan hasil belajar adalah sebuah metamorfosis yang berlangsung pada diri seseorang yang dikarenakan terjadinya aktivitas belajar yang dilakukan oleh orang tersebut.

Definisi dari "ilmu pengetahuan alam" atau "sains" ialah suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang gejala alam, termasuk sains kehidupan dan dunia fisik, serta makhluk hidup dan makhluk tak hidup. Diharapkan pendidikan IPA di sekolah dasar membantu peserta didik saat memahami konsep, fakta, prinsip, serta proses penemuan. Hal ini juga akan membantu peserta didik saat memahami diri mereka sendiri juga alam sekitar di aktivitas sehari-hari.

Atas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam semester ganjil kelas IV tingkat sekolah dasar terdapat beberapa materi yang dipelajari, salah satunya adalah materi "Bagian-bagian Tumbuhan". Materi ini menjelaskan tentang jenis-jenis bagian tumbuhan contohnya akar, batang, daun, bunga, serta biji serta fungsi-fungsinya. Namun, observasi pada kelas IV menunjukkan hasil peserta didik mengalami kesulitan yang ditandai atas hasil belajar peserta didik yang cenderung rendah di materi itu. Lebih lanjut, sesuai hasil wawancara peserta didik menyatakan sulit membedakan jenis-jenis bagian tumbuhan. Berdasarkan hal ini peneliti menyimpulkan guru perlu memakai media ajar yang inovatif supaya bisa membantu peserta didik memahami pembelajaran pada materi bagian-bagian tumbuhan dengan lebih jelas sehingga hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

Menurut Slameto dalam Marlina dan Sholehun (2021), terdapat 2 komponen yang memberi pengaruh hasil belajar siswa. Yang pertama ialah faktor internal, yang mencakup elemen jasmani dan psikologi, serta elemen dari dalam siswa, seperti bakat, minat, motivasi, serta cara mereka belajar. Faktor kedua adalah faktor eksternal, yang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *SCRAPBOOK* PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN

mencakup hal-hal yang terjadi di luar sekolah, seperti lingkungan sekolah itu sendiri, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat. Selain itu, bahan ajar yang dapat berupa media cetak maupun non cetak yang digunakan dalam kegiatan mengajar juga termasuk sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Salim dkk (2022) mendefinisikan bahan ajar sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk memudahkan guru dalam mentransfer informasi atau materi pembelajaran. Bahan ajar ini sebaiknya disusun oleh guru atau pengajar yang memang mengetahui kebutuhan setiap peserta didik di kelasnya. Menurut Manurung dkk (2023) Dalam menyusun bahan ajar seorang guru wajib memperhatikan hal-hal itu:

1. Guru sebaiknya menyiapkan dan mengetahui bahan ajar yang akan diajarkan.
2. Guru hendaknya mengetahui cara pengembangan bahan ajar secara sistematis sehingga tetap berdasarkan satuan ajar.
3. Guru hendaknya selalu melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

Media pembelajaran ialah bahan ajar penting yang dipakai saat aktivitas pembelajaran. Saat memakai media pembelajaran, guru dapat lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya. Dan memakai media pembelajaran, guru dapat memastikan bahwasanya peserta didik mendapatkan hasil belajar terbaik jadi tujuan pembelajaran yang sudah disusun bisa terwujud dengan optimal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media belajar jenis cetak yakni *scrapbook* yang berisi materi pembelajaran bagian-bagian tumbuhan. Handakara (2021) mengartikan *scrapbook* sebagai kegiatan melestarikan dan menyusun kenangan seperti foto dan tulisan-tulisan ke dalam sebuah buku, kotak atau kartu.

Banyak peneliti yang menggunakan bahan ajar *scrapbook* dalam kegiatan pembelajarannya, namun untuk bahan ajar *scrapbook* pada materi bagian-bagian tumbuhan belum ditemukan judul penelitian yang membahas topik tersebut. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik guna mengembangkan bahan ajar *scrapbook* atas tujuan membantu peserta didik agar lebih memahami dan mengetahui jenis-jenis bagian tumbuhan beserta fungsinya.

Berdasarkan uraian itu jadi peneliti memutuskan untuk melaksanakan studi tindakan di kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan

materi bagian-bagian tumbuhan dengan memakai media pembelajaran *scrapbook*.

KAJIAN TEORITIS

1. Indah Veronica dkk dalam judul penelitiannya “Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Pembelajaran IPA”, penelitian ini merupakan penelitian yang mengambil model penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kevalidan media dengan melakukan validasi media dan materi oleh para ahli menunjukkan bahwa hasil sangat layak untuk digunakan. Selanjutnya, hasil kepraktisan media dengan angket yang diberikan kepada guru dan siswa menunjukkan bahwa *scrapbook* adalah media yang sangat baik, sehingga sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran IPA materi penggolongan hewan (Veronica et al., 2018).
2. Dalam penelitian "Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar", Tiara Kusnia Dewi dan Rina Yuliana menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model penelitian 3-D, yang terdiri dari tiga tahapan: definisi, desain, dan pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *scrapbook* sangat layak digunakan untuk materi karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia (Dewi & Yuliana, 2018).
3. Ida Rosidah & Aan Subhan Pamungkas dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Berbasis Konteks Budaya Banten pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar”, metode R&D dan model 3-D yang digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan media *scrapbook* sangat layak digunakan dan media *scrapbook* juga sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPS (Rosidah & Pamungkas, 2015).

Penelitian yang dilakukan saat ini mempunyai relevansi yang kuat dengan penelitian terdahulu yaitu “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media *scrapbook* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bagian-Bagian Tumbuhan”. *Scrapbook* yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis *scrapbook* cetak yang berisikan gambar berbagai jenis tumbuhan yang menonjolkan bagian-bagian tumbuhan tersebut dengan lebih jelas dan lebih nyata. Desain *scrapbook* yang digunakan pada PTK ini cukup berbeda dengan *scrapbook-scrapbook* sebelumnya karena peneliti tidak secara langsung menuliskan nama-nama bagian

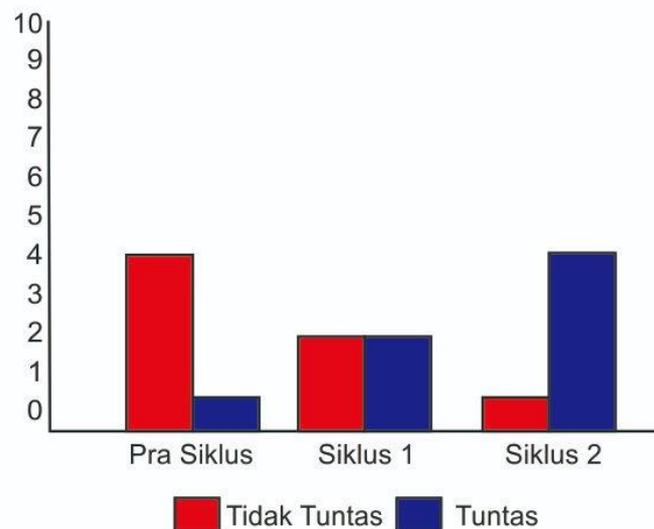
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *SCRAPBOOK* PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN

tumbuhan pada buku tersebut, peneliti hanay menuliskan kode angka pada setiap bagian-bagian tumbuhannya dan memberikan kantong kunci jawaban pada setiap ujung halaman *scrapbook* sehingga *scrapbook* ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengevaluasi pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian tindak kelas terhadap peserta didik kelas IV SDN Nglandung 03 Kecamatan Geger Kabupaten Madiun yang berjumlah 4 siswa terdiri dari 2 laki-laki dan 2 perempuan. Dalam penelitian ini, terdapat 4 tahapan posedur yang dilaksanakan yakni, tahap perencanaan (*plan*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap pengamatan (*observation*), tahap refleksi (*reflection*).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Dari data yang ditunjukkan pada grafik ketuntasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua peserta didik pada kegiatan pembelajaran prasiklus, tidak ada satu pun yang mencapai nilai di atas KKM, dengan nilai rata-rata kelas 55. Namun, setelah pembelajaran siklus I diperbaiki, ada dua peserta didik di kelas IV SDN Nglandung 03 yang mencapai nilai di atas KKM, dengan nilai rata-rata kelas 65. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perbaikan siklus 1 dinyatakan gagal. Maka, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai peneliti melakukan perbaikan pembelajaran siklus II dan hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Terdapat 4 siswa yang mengalami

peningkatan hasil belajar dan berhasil mencapai nilai di atas KKM, dengan nilai rata-rata kelas 85.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam mata pelajaran IPA bagian-bagian tumbuhan di Kelas IV SDN Nglandung 03, penggunaan media *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada kegiatan awal siklus, tidak ada peserta didik yang mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 55, sementara pada kegiatan siklus I, ada dua peserta didik yang mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 65, dan pada kegiatan siklus II, ada empat peserta didik yang mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 85. Hasil belajar siswa SDN Nglandung 03 kelas IV pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *scrapbook*.

Setelah menyelesaikan kegiatan penelitian tentang perbaikan pembelajaran dari prasiklus, siklus I, dan siklus II, dan berdasarkan temuan tersebut, peneliti dapat memberikan rekomendasi atau saran kepada peneliti selanjutnya agar lebih baik melakukan uji keefektivitasan media sebelum menggunakan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, Tiara K., & Yuliana, Rina. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 9(1), 19-25.
- Fitriani. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal Peka*, 4 (2), 138.
- Handakara, Yemima Y. 2021. Pengembangan Scrapbook Sebagai Media Karya Kreatif dan Art Therapy. *Journal of Contemporary Indonesian Art*, 7(2) 105-112
- Manurung, Jamson P, et al. 2023. Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 676-683
- Marliana, Leni & Sholehun. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(1), 66-74.

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGUNAAN MEDIA *SCRAPBOOK* PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN

- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1 (1), 25.
- Rosihah, Ida., & Pamungkas, Aan S. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Banten pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 35-49
- Salim, Nur A, et al. 2022. Kompetensi Pedagogi Guru Kelas II di SDN 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(1) 28-37
- Sulastri et al. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3 (1), 92.
- Tumulo, Imelda Tri. 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2), 437-446
- Veronica, I., Whyu Pusari, R., & Setiawardana, M. Y. (2018). Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 258.